

# EFFECT OF COASTAL SOCIAL ENVIRONMENT ON THE CHARACTER OF EARLY CHILDHOOD IN PAUD AMAL SALEH FOUNDATION

**Rismawati<sup>1,2</sup>, Ummul Khair Rahmah<sup>1</sup>, Dela Febrian<sup>1</sup>, Arindha Sukma<sup>1</sup>, Syuraini<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>rismawatir687@gmail.com

## ABSTRACT

*This study aims to look at the effect of the coastal environment on the character of early childhood in the PAUD Amal Saleh Foundation. The study uses descriptive survey research that is explanatory research. Data obtained from this research will be processed through descriptive statistics, then confirmed again in the field through in-depth interviews, observations, and documentation studies in order to obtain comprehensive research answers. The sample taken here is an early childhood from the coast which has a bad character, which is as many as 7 people. The instrument used in the form of a questionnaire will be asked to the PAUD educator about the characteristics of early childhood. The questionnaire was arranged as an interview guide. The questionnaire was intended for all three children who had problems with their bacteria. The results of this study indicate that the environment has a significant influence on the character of early childhood. Early childhood who live on the coast will have a different character from early childhood who live at home. The results showed significant results. The character is influenced by one's living environment. If the environment is good, then it can be ensured that the person's character will also be good.*

**Keywords:** Environmental Influence, Early Childhood, Character

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang biasanya berada pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ataupun Taman Kanak-Kanak (TK). Anak usia dini adalah masa di mana proses penyerapan semua hal dengan cepat, atau disebut juga sebagai masa *golden age*. Pada masa ini hampir semua potensi anak tumbuh dan berkembang dengan pesat. Anak usia dini merupakan anak yang mempunyai rasa keingintahuan yang sangat tinggi serta mengimitasi apa yang dilakukan orang-orang di sekitarnya (Priyanto, 2014; Raihana, 2018). Hal tersebut menjadikan betapa besarnya pengaruh lingkungan bagi perkembangan dan pembentukan perilakunya.

Lingkungan sangat memberikan pengaruh besar bagi pembentukan perilaku anak usia dini, sehingga anak tidak terjerumus ke dalam perilaku yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungannya (Tri A, 2016). Ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya, maka terjadilah suatu proses perkembangan padanya. Otak anak usia dini akan menyerap secara cepat apa yang didapatkan dari lingkungannya. Peristiwa saat dia berinteraksi dengan lingkungannya akan terekam kuat pada memorinya. Dia akan mengingat bahkan meniru semua perlakuan yang diperolehnya ketika berinteraksi dengan lingkungan tersebut (Hidayatulloh, 2014).

Menurut Sholeh (2016), tatanan lingkungan memberi pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan perilaku anak usia dini. Tatanan lingkungan yang baik serta sehat dapat membantu anak untuk mengembangkan konsep dalam dirinya lebih positif. Dengan semua pengalaman yang diperolehnya dari lingkungan terdekat, maka perilaku anak akan tercermin dari hasil rekamannya dengan lingkungan tersebut. Sedangkan menurut Suyanto dalam Anisah (2011), karakter adalah sebagai langkah untuk berpikir serta berperilaku yang menjadikan ciri khas dari seorang individu

untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarganya, lingkungan bangsa dan negara. Anak-anak yang memiliki perilaku yang baik pastinya berasal dari lingkungan yang baik, baik itu berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat ataupun lingkungan pendidikannya. Sedangkan anak-anak yang memiliki perilaku kurang baik, tentunya ada permasalahan dari lingkungan terdekatnya sehingga menyebabkan dia berperilaku kurang baik. Karena anak-anak akan meniru seperti perilaku orang-orang terdekatnya (Subianto, 2013).

Pada observasi yang dilakukan pada salah satu Yayasan di Air Tawar Barat, yaitu Yayasan Amal Saleh terdapatnya kesenjangan karakter atau perilaku anak usia dini di sana. Jumlah AUD yang belajar pada PAUD Yayasan Amal Saleh sebanyak 17 orang. Jumlah anak usia dini yang berasal dari pinggiran pantai sebanyak 7 orang. Pada yayasan tersebut anak-anak yang berasal dari daerah pinggiran pantai mempunyai perilaku yang kurang baik ketika bersosialisasi dengan anak-anak yang lainnya. Mereka lebih mudah marah dan mengajak anak-anak lain bertengkar pada saat jam sekolah berlangsung. Respon mereka terhadap pengunjung yang datang juga memberikan kesan buruk, seperti berkata yang tidak baik kepada pengunjung itu.

Pada saat terjadinya proses pembelajaran, anak usia dini di Yayasan Amal Saleh yang berasal dari pinggiran pantai sering membuat permasalahan. Kata salah seorang guru di sana, ada anak yang sengaja membuat kegaduhan pada saat pembelajaran berlangsung sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak terarah. Pada saat pembelajaran diadakan Fariz, anak dari pantai berkata kotor kepada guru dan teman-temannya. Dia mengejek-ejek guru yang sedang membacakan doa makan.

Dari permasalahan tersebut, maka kami melakukan suatu penelitian yang berjudul terkait pengaruh lingkungan sosial pantai terhadap karakter anak usia dini pada PAUD Yayasan Amal Saleh. Penelitian ini berupaya menyingkap penyebab terjadinya perilaku anak usia dini yang tinggal di daerah pinggir pantai pada PAUD di Yayasan Amal Saleh. Karena seperti yang dijelaskan di atas, lingkungan sangat mempengaruhi perilaku seseorang.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian survei deskriptif yang bersifat *explanatory research*. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan diolah melalui statistik deskriptif, kemudian dikonfirmasi lagi ke lapangan melalui observasi langsung, melalui wawancara mendalam, dan melalui dokumentasi sehingga diperoleh jawaban penelitian yang komprehensif (Creswell, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah PAUD pada Yayasan Amal Saleh Padang. PAUD ini mempunyai anak usia dini sebanyak 17 orang, yaitu perempuan sebanyak 7 orang dan laki-laki sebanyak 10 orang. Setiap anak di sana mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Ada yang mempunyai karakter baik, dan ada yang berkarakter kurang sesuai norma. Anak usia dini yang mempunyai perilaku kurang baik sebanyak 7 orang, yaitu mereka yang berasal dari pinggiran pantai. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari suatu populasi yang diambil. Sampel yang diambil di sini ialah anak usia dini asal pinggiran pantai yang mempunyai karakter kurang baik, yaitu sebanyak 7 orang.

Instrumen yang digunakan berupa angket yang akan ditanyakan kepada pendidik PAUD tersebut mengenai karakteristik anak usia dini. Angket disusun sebagai panduan wawancara. Angket tersebut ditujukan untuk ketiga anak yang mempunyai permasalahan dengan katakturnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data sekunder melalui angket. Angket diberikan kepada pendidik atau guru yang mengajar di PAUD Yayasan Amal Saleh tersebut yang berguna untuk mencari tahu karakter anak usia dini di sana. Angket yang diberikan sejenis angket kuesioner yang memiliki beberapa indikator yang akan ditanyakan kepada pendidik di sana tentang karakter anak usia dini. Pertanyaan disusun berdasarkan skala Likert 4. Teknik analisis data yang digunakan pada saat mengolah data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = korelasi antara x dengan y

$x_i$  = nilai x ke- $i$

$y_i$  = nilai y ke- $i$

$n$  = banyaknya nilai

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Data Temuan Penelitian**

No	Lingkungan Sosial (x)	Karakter AUD (y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	20	37	400	1.369	740
2	21	39	441	1.521	819
3	18	36	324	1.296	648
4	22	45	484	2.025	990
5	20	33	400	1.089	660
6	25	46	625	2.116	1.150
7	17	33	289	1.089	561
~	<b>143</b>	<b>302</b>	<b>2.963</b>	<b>10.505</b>	<b>5.568</b>

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{7(5.568) - (143)(302)}{\sqrt{\{7(2.963) - (143)^2\}} \sqrt{\{7(10.505) - (302)^2\}}} = 0,76$$

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan rumus koefisien korelasi di atas, maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,76 atau sama dengan 76%. Jika koefisien korelasi mendekati 1, yaitu 0,76 maka data yang dihasilkan termasuk relevan, yaitu lingkungan sosial pantai memengaruhi karakter anak usia dini. Lingkungan sosial pantai memberikan pengaruh kepada anak usia dini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu mulai dari pengaruh lingkungan sosial dari keluarga anak itu sendiri. Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan keluarga sangat penting terhadap perkembangan karakter anak usia dini (Agustin, Suarmini, & Prabowo, 2015; Setiardi, 2017). Jika lingkungan keluarga mampu memberikan pengaruh yang baik, maka anak tersebut akan berkarakter yang baik juga.

Indikator yang diteliti lainnya untuk melihat karakter anak usia dini dari pekerjaan orang tuanya. Anak usia dini yang terlahir dari orang tua yang mempunyai pekerjaan halus seperti pegawai, maka karakter anaknya juga akan mengikuti karakter sehari-hari orang tuanya ketika bekerja. Begitu juga dengan orang tua yang bekerja keras, misalnya nelayan maka anaknya juga akan memiliki karakter yang mirip seperti karakter orang tuanya yang terkenal keras karena biasa menghadapi kerasnya gelombang air laut. Karakter anak usia dini juga dipengaruhi oleh teman sebaya anak tersebut. Jika temannya berkarakter baik, otomatis karakter anak tersebut juga akan baik mengikuti teman-temannya.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa lingkungan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter anak usia dini. Anak usia dini yang tinggal di pinggiran pantai akan mempunyai karakter yang berbeda dengan anak usia dini yang tinggal di perumahan. Hasil penelitian menunjukkan hasil yang signifikan. Karakter tersebut dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal seseorang. Jika lingkungannya baik, maka dapat dipastikan bahwa karakter orang tersebut juga akan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, D. S. Y., Suarmini, N. W., & Prabowo, S. (2015). Peran Keluarga Sangat Penting dalam Pendidikan Mental, Karakter Anak serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 8(1), 46–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12962/j24433527.v8i1.1241>
- Anisah, A. S. (2011). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 5(1), 70–84.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hidayatulloh, M. A. (2014). Lingkungan Menyenangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Pemikiran Montessori. *Nadwa*, 8(1), 139–154. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.574>
- Priyanto, A. (2014). Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 18(2), 41–47. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/download/2913/2434>
- Raihana, R. (2018). Urgensi Sekolah PAUD untuk Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 1(1), 17. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2251](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2251)
- Setiardi, D. (2017). Keluarga sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 135–146. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v14i2.619>
- Sholeh, S. (2016). Pendidikan Akhlak dalam Lingkungan Keluarga Menurut Imam Ghazali. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(1), 55–70. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).618](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).618)
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Tri A, F. L. (2016). Perilaku Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Guyangan (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 Tahun). *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo*, 3(1), 28–37. Retrieved from <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/download/3482/2568>